

BAB VI

KESIMPULAN

Dari pengolahan data peramalan dan *linier programming* dengan menggunakan program QS 3,0 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode peramalan terbaik untuk genteng type C dan type E adalah metode peramalan *Double Eksponential Smoothing With Linier Trend*.
2. Sedangkan metode peramalan terbaik untuk genteng type S adalah metode peramalan *Double Eksponential Smoothing*.
3. Biaya produksi berdasarkan hasil pengolahan dengan *linier programming* untuk horizon perencanaan tahun 2000 adalah sebesar Rp 542.439.157,00
4. Perlu dilakukannya waktu kerja lembur pada bulan Desember untuk memproduksi genteng sejumlah 5.272 keping. Produksi dengan menggunakan waktu kerja lembur ini dapat menghemat biaya sebesar Rp 299.400,00 daripada dilakukannya persediaan.
5. Perlu mengadakan persediaan untuk genteng type C sebesar 776 keping pada bulan November untuk mencukupi permintaan pada bulan Desember. Dengan melakukan persediaan ini dapat dihemat biaya sebesar Rp 11.640,00 daripada diproduksi pada bulan Desember dengan waktu kerja lembur. 36.802.850
6. Biaya untuk pengaturan jadwal kerja adalah Rp 37.514.610,00 dan hanya dibutuhkan satu lintasan produksi untuk horizon perencanaan tahun 2000.